

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu fase kejadian yang secara normal terdiri dari pembuahan, implantasi, pertumbuhan embrio, pertumbuhan janin dan kemudian sampai pada kehamilan bayi dalam kandungan. Ketika terjadi suatu pertemuan antara spermatozoa dan ovum hingga terjadilah awal kehamilan, disetiap kehamilan selalu diawali dengan konsepsi yaitu sebuah pembuahan ovum dari spermatozoa dan nidasi oleh hasil konsepsi tersebut (Wiknjosastro 2012).

Suatu kehamilan merupakan kondisi fisiologis, namun kehamilan normal juga dapat merubah kondisi menjadi kehamilan patologis (Walyani, 2015). Patologi dalam kehamilan merupakan suatu gangguan komplikasi atau penyulit yang menyertai ibu saat kondisi hamil (Sukarni & Wahyu, 2013).

Risiko tinggi pada suatu kehamilan dapat ditemukan saat menjelang waktu kehamilan, waktu hamil muda, waktu hamil pertengahan, saat in partu 2 bahkan setelah persalinan (Manuaba, 2010). Ibu hamil yang mengalami gangguan medis atau masalah kesehatan akan dimasukkan kedalam kategori risiko tinggi, sehingga kebutuhan akan pelaksanaan asuhan pada kehamilan menjadi lebih besar (Robson and Waugh, 2012).

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang dapat menunjukkan ibu atau bayi yang dikandungnya tersebut dalam keadaan bahaya (Saifuddin, 2010). Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko yang tinggi saat mengalami

penyulit atau komplikasi (Wiknjosastro, 2010). Apabila ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan secara rutin, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik atau tidak, jika mengalami resiko tinggi atau komplikasi obstetrik yang dapat membahayakan kehidupan ibu dan janin, sehingga dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi (Saifuddin, 2010).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator kesehatan suatu bangsa. Kematian ibu merupakan kematian seorang wanita yang dapat disebabkan pada saat kondisi hamil atau menjelang 42 hari setelah persalinan. Hal ini dapat terjadi akibat suatu kondisi yang berhubungan atau diperberat oleh kehamilannya maupun dalam penatalaksanaan, tetapi bukan termasuk kematian ibu hamil yang diakibatkan karena kecelakaan (Maternity & Putri, 2017).

Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) mencatat sekitar 830 wanita diseluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi yang terkait dengan kehamilan maupun persalinan dan sebanyak 99% diantaranya terdapat pada negara berkembang. Di negara berkembang, pada tahun 2015 Angka Kematian Ibu mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan negara maju yang hanya mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2018).

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2018, Kasus Kematian Ibu di NTT dari Tahun 2014 – 2018 mengalami fluktuasi dari tahun ketahun, tahun 2014 kasus kematian ibu sebanyak 158 kasus dengan Angka Konversi Ibu sebesar 169 per 100.000 Kelahiran Hidup, pada tahun 2015 kasus kematin ibu meningkat menjadi 178 kasus dengan Angka Kematian Ibu sebesar 163 per 100.000 Kelahiran Hidup, pada tahun 2016 kasus kematian ibu menurun menjadi 177 kasus dengan Angka

Konversi Kematian Ibu sebesar 131 per 100.000 Kelahiran Hidup, pada tahun 2017 kasus kematian ibu menurun lagi menjadi 163 kasus dengan Angka Konversi Kematian Ibu sebesar 120 per 100.000 Kelahiran Hidup dan pada tahun 2018 kasus kematian ibu meningkat lagi menjadi 155 kasus dengan Angka Konversi Kematian Ibu sebesar 161 per 100.000 Kelahiran Hidup.

Angka kematian Ibu (AKI) berdasarkan Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada Tahun 2018 bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2017. Untuk Tahun 2018 Angka Kematian Ibu dari data yang dikumpulkan Bidang Kesehatan Keluarga terdapat 8 kasus dari 8663 kelahiran hidup dengan Angka kematian Ibu yang dilaporkan sebesar 92 Kematian per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu senantiasa menjadi indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan, Angka Kematian Ibu (AKI) mencerminkan resiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan sampai dengan paska persalinan.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator yang mencerminkan risiko yang dialami ibu selama masa kehamilan sampai dengan paska persalinan yang biasanya terjadi akibat kurangnya akses ke pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pada ketepatan waktu pelayanan kegawatdaruratan yang dilatar belakangi oleh keterlambatan mengenal tanda bahaya dan pengambilan keputusan, keterlambatan dalam mencapai dan memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan (lebih sering dikenal dengan TIGA TERLAMBAT). Sebanyak (22,5%) Ibu Hamil mengalami TIGA TERLAMBAT, sebagai faktor penyebab tidak langsung kematian Ibu pada masa kehamilan (Kemenkes RI, 2014).

Pada setiap masa kehamilan, tanda bahaya kehamilan bisa saja terjadi seperti pada trimester 1 tanda bahaya yang sering muncul adalah muntah yang berlebihan, demam tinggi dan perdarahan, sedangkan pada trimester ke 2 tanda bahaya yang muncul adalah tidak naiknya berat badan, gerak janin kurang, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, dan pada trimester ke 3 tanda bahaya yang muncul seperti terjadinya kelainan letak pada janin, perdarahan pervaginam, serta pecah ketuban sebelum waktunya (Geoffrey, 2013).

Setiap wanita perlu waspada terhadap tanda bahaya yang terjadi selama masa kehamilan, karena komplikasi dari tanda bahaya ini sulit diprediksi. Tanda bahaya ini biasanya menunjukkan terjadinya komplikasi obstetrik yang muncul selama masa kehamilan, persalinan, ataupun post persalinan. Pengetahuan tentang tanda-tanda dan bahaya ini akan membantu Ibu membuat keputusan yang tepat dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang tepat (Mwilike et al., 2018). Kurangnya pengetahuan ibu dan keluarga dalam mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan akan menyebabkan keterlambatan dalam mencapai akses pelayanan kesehatan, sehingga menyebabkan kematian pada ibu (Maseresha, Woldemichael, & Dube, 2016). Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan Ibu adalah melalui pendidikan kesehatan atau *Health Education* kepada ibu hamil yang tujuan dari penyuluhan tersebut agar ibu mengenali tanda bahaya tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Bakunase kota Kupang pada November 2020, penulis telah melakukan wawancara dengan 10 ibu hamil yang sedang melakukan pemeriksaan di puskesmas mengenai tanda bahaya pada ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan keterangan dari ibu hamil yang mengatakan bahwa diperoleh data bahwa masih ada ibu hamil yang belum mengetahui

tentang tanda bahaya kehamilan, ada beberapa ibu hamil yang menjawab bahwa tanda bahaya kehamilan itu seperti terjatuh dari motor dan juga ada yang menjawab bahwa tanda bahaya kehamilan itu seperti mual muntah berlebihan. Dari hasil wawancara tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada pasien di Puskesmas Bakunase dengan judul penelitian “Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan”

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang ? “

#### **B. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang

##### 2. Tujuan khusus

- a) Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester 1 di puskesmas bakunase kota kupang
- b) Mendeskripsikan Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya trimester 2 di puskesmas bakunase kota kupang
- c) Mendeskripsikan Pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya trimester 3 di puskesmas bakunase kota kupang

### **C. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai penerapan mata kuliah Metodologi Penelitian dan menempuh pengalaman dalam penulisan skripsi, serta sebagai masukan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dan sebagai bahan inspirasi penelitiannya.

#### **b. Bagi Tenaga Kesehatan**

Untuk meningkatkan pendekatan dan memberikan informasi bagi ibu hamil untuk termotivasi bahwa pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan aturan yang berlaku

#### **c. Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana kebidanan di FIK UNW Semarang.

#### **d. Bagi Responden**

Untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan.

#### **e. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.